

**PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS  
TEKNOLOGI INFORMASI BAGI KADER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DI KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG**

RIANI LUBIS<sup>1\*</sup>, SUFA ATIN<sup>2</sup>, TATI HARIHAYATI<sup>3</sup>,  
UTAMI DEWI WIDIANTI<sup>4</sup>, RANI SUSANTO<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia  
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung

\*e-mail : riani.lubis@email.unikom.ac.id

**ABSTRACT**

*Early Childhood Education on in Indonesian called as Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), is an education organization that focuses on the growth and development of morals and religion, physical, intelligence / cognitive, socio emotional, and also language and communication. Therefore, PAUD educators are expected to be able to develop knowledge and skills in preparing learning media. The rapid development of information technology today also requires PAUD educators to be able to utilize information technology in preparing learning media. This is very important to note because it will affect the level of achievement of the development of PAUD students. But in reality, there are still PAUD educators who have not utilized information technology in preparing cognitive learning media. Based on this, the community service carried out is to provide training for PAUD educators in making the learning media based on information technology. Community service is carried out for PAUD educators who are in the Cibeunying Kidul Subdistrict area of Bandung. This training was attended by PAUD educators from 21 PAUD posts in the Cibeunying Kidul sub-district, Bandung. The material provided to trainees is PowerPoint, internet, and learning videos. The result of this training is to increase the ability of PAUD educators in utilizing information technology, especially in making cognitive learning media. So that it is expected to improve the quality of learning of PAUD students.*

**Key words:** *learning media, Early Childhood Education, educator*

**ABSTRAK**

*Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pertumbuhan dan perkembangan terhadap moral dan agama, fisik, kecerdasan/kognitif, sosio emosional, serta bahasa dan komunikasi. Oleh karena itu, tenaga pendidik PAUD diharapkan dapat melakukan pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam mempersiapkan media pembelajaran. Adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini pun menuntut tenaga pendidik PAUD untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam mempersiapkan media pembelajaran. Hal ini sangatlah penting diperhatikan karena akan mempengaruhi tingkat pencapaian perkembangan peserta didik PAUD. Namun pada kenyataannya, saat ini masih dijumpai tenaga pendidik PAUD yang belum memanfaatkan teknologi informasi dalam mempersiapkan media pembelajaran yang sifatnya kognitif. Berdasarkan hal tersebut, maka pengabdian masyarakat*

*yang dilaksanakan adalah memberikan pelatihan bagi kader PAUD (tenaga pendidik PAUD) dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pengabdian masyarakat dilaksanakan bagi tenaga pendidik PAUD yang berada dalam wilayah Kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung. Pelatihan ini diikuti oleh tenaga pendidik PAUD yang berasal dari 21 satuan PAUD di wilayah.Kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung. Materi yang diberikan kepada peserta pelatihan adalah PowerPoint, internet, dan video pembelajaran. Hasil dari pelaksanaan pelatihan ini adalah meningkatnya kemampuan tenaga pendidik PAUD dalam memanfaatkan teknologi informasi khususnya dalam pembuatan media pembelajaran yang bersifat kognitif. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik PAUD.*

**Kata kunci:** media pembelajaran, pendidikan anak usia dini, tenaga pendidik

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan tujuan memberikan pembinaan kepada anak melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani serta rohani.[1,2] Masa usia dini seorang anak disebut juga sebagai periode emas (*golden age*) bagi perkembangannya untuk memperoleh pendidikan. Pada periode ini seorang anak akan mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulan terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya.[1,3]

PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 5 perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan / kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.[1] Kemampuan anak tidak terlepas dari peran serta tenaga pendidik sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan untuk anak usia dini.

Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada anak agar dapat mempelajari berbagai hal yang ada di lingkungannya dengan lebih optimal. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar untuk anak usia dini.[3,4,5]

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah memberikan perhatian khusus terhadap PAUD melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 tahun 2014 tentang “Pendirian satuan pendidikan anak usia dini”. Sehingga tampak jelas bahwa pemerintah telah memberikan dukungan bagi pemerintah kabupaten/kota sampai perseorangan dalam kesempatan mendirikan satuan PAUD. Setiap satuan PAUD memiliki tenaga pendidik PAUD seperti guru, tutor, dan guru pendamping yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.[2,6]

Kegiatan pengembangan satuan PAUD kota Bandung berada di bawah tanggung jawab Dinas Pendidikan (DISDIK) kota Bandung. DISDIK kota Bandung memiliki 11 Unit Pelaksana Teknik Pengembangan Kegiatan Pendidikan Non Formal dan Informal (UPT PK-PNFI). Salah satu diantaranya adalah UPT PK-PNFI wilayah VI

yang memiliki wilayah kerja salah satunya adalah Kecamatan Cibeunying Kidul yang menjadi tempat pengabdian masyarakat diselenggarakan. Salah satu kegiatan pengembangan satuan PAUD adalah pengembangan pengetahuan dan keterampilan tenaga Pendidik PAUD [7]. Terutama pengetahuan dan keterampilan tenaga Pendidik PAUD dalam mempersiapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini sangatlah penting karena akan mempengaruhi tingkat pencapaian perkembangan peserta didik PAUD.

Salah satu tingkat pencapaian perkembangan peserta didik PAUD yang cukup sulit dalam pencapaiannya adalah tema-tema yang bersifat kognitif, seperti tema pengenalan hewan dan profesi.[3,4,8] Kedua tema pengenalan tersebut diberikan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mengenal karakteristik beberapa jenis hewan dan pekerjaan (profesi). Idealnya penyampaian tema pengenalan hewan dan profesi dilakukan dengan cara memberikan visualisasi yang berkaitan dengan perilaku dan suara hewan ataupun visualisasi bagaimana pekerjaan dari beberapa profesi tertentu dilakukan.[9] Agar penyampaian kedua tema tersebut lebih efisien, maka tenaga pendidik dapat membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi.[10]

Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi tenaga pendidik PAUD, sehingga diharapkan media pembelajaran tersebut membantu tenaga pendidik PAUD dalam penyampaian tema-tema yang memiliki tingkat pencapaian perkembangan yang bersifat kognitif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi kader PAUD (dalam hal ini adalah tenaga pendidik PAUD) yang berada di wilayah kecamatan Cibeunying

Kidul Kota Bandung. Sasaran peserta pelatihan ini adalah para tenaga pendidik PAUD yang berasal dari 53 satuan PAUD di kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung. Target jumlah tenaga pendidik PAUD yang mengikuti pelatihan sebanyak 53 orang tenaga pendidik (asumsi satu satuan PAUD diwakili oleh seorang peserta pelatihan).

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan (DISDIK) kota Bandung sebagai penanggungjawab kegiatan pengembangan satuan PAUD kota Bandung. Selain itu juga bekerjasama dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung yang menjembatani Tim Pelaksana pengabdian masyarakat dengan seluruh satuan PAUD yang berada di wilayah kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung.

Berdasarkan pertimbangan ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan yang membutuhkan tersedianya sebuah sistem komputer yang terkoneksi dengan fasilitas internet untuk setiap peserta pelatihan. Maka tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah di Universitas Komputer Indonesia, tepatnya adalah Laboratorium Komputer Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.

Prosedur pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah :

1. Penyuluhan yang memberikan wawasan tentang media pembelajaran anak usia dini. Penyuluhan akan diberikan oleh narasumber yang berasal dari DISDIK kota Bandung.
2. Pelatihan pembuatan slide presentasi, pencarian bahan ajar, dan video pembelajaran
3. Pelatihan pembuatan media pembelajaran sesuai dengan satuan pembelajaran yang sesuai dengan media yang akan dibuat dengan tema profesi dan sub tema profesi Dokter, Polisi Lalu Lintas dan petugas Pemadam Kebakaran.

4. Praktik langsung dalam kegiatan pelatihan untuk mendemonstrasikan penggunaan media pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada pelaksanaannya peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok kerja berdasarkan sub tema masing-masing.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah :

- a. Metode ceramah, yang digunakan saat penyuluhan oleh narasumber.
- b. Metode peragaan dan praktek langsung, yang digunakan saat pendalaman materi PowerPoin, internet, video pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.

Tercapainya target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- a. Meningkatkan keterampilan tenaga pendidik PAUD dalam pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Sehingga evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui capaian target kegiatan adalah dengan melaksanakan evaluasi pada setiap bagian materi disampaikan.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran di setiap satuan PAUD di wilayah kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung. Sehingga evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui capaian target kegiatan adalah dengan melaksanakan evaluasi di setiap satuan PAUD peserta pelatihan setelah 1 bulan kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Hal ini akan ditinjau secara berkala selama 2 bulan berjalan untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran disetiap satuan PAUD sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pada pelaksanaannya, Tim Pelaksana pengabdian masyarakat akan memberikan dukungan sarana dan prasarana teknologi informasi yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik PAUD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada setiap hari Sabtu bulan Nopember 2016 karena menyesuaikan dengan ketersediaan waktu para tenaga pendidik PAUD. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan selama empat kali pertemuan pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Microsoft PowerPoint
  - a. Pengantar PowerPoint
  - b. Mengelola slide presentasi
  - c. Mengelola teks, objek shape, objek gambar, grafik dan tabel.
  - d. Mengelola animasi
2. Internet
  - a. Pengantar internet
  - b. Pencarian bahan ajar dengan menggunakan situs pencari (search engine) [www.google.com](http://www.google.com). Bahan ajar yang dicari dapat berupa dokumen ataupun file audio mp3.
  - c. Pencarian bahan ajar dalam bentuk video dengan menggunakan [www.youtube.com](http://www.youtube.com)
3. Video Pembelajaran
  - a. Pengantar video pembelajaran.
  - b. Pembuatan skenario dari ringkasan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
  - c. Pengumpulan ilustrasi pendukung
  - d. Perekaman audio/visual dengan menggunakan telepon seluler.
  - e. Pengelolaan hasil rekaman audio/visual dengan aplikasi Movie Maker.
  - f. Penyisipan audio dan video pada slide presentasi (PowerPoint).

Peserta pelatihan adalah tenaga pendidik PAUD yang berasal dari 21 satuan PAUD di wilayah kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung. Tabel 1 menunjukkan jumlah peserta pelatihan dengan total 34 orang peserta pelatihan.

Tabel 1. Jumlah Peserta Pelatihan

No	Nama Satuan PAUD	Jumlah (orang)
1	Paud Cendikia	2
2	Pos Paud Sauyunan	2
3	Pos Paud Cempaka	1
4	Kober Al-Muthahhir	3
5	Paud Cerdas Ceria	3
6	KB Tunas Bangsa	2
7	Pos Paud As Syaadah	3

8	Kober Anggrek Merah	2
9	Pos Paud Bintang Kecil	1
10	KB Siti Masitoh	2
11	Kober As Syaadah	2
12	Paud Srikandi	1
13	Paud Amanah	1
14	Paud Tunas Harapan	1
15	KB Fattahul Fikri	1
16	Paud Lentera	1
17	KB Nurul Iman	1
18	Pos Paud Setia Mandiri	1
19	TK Kuntum Mekar	2
20	TK Mutiara	2
21	TK Kartika	3

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pelatihan diawali oleh acara pembukaan oleh Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia, perwakilan DISDIK kota Bandung, dan Ketua HIMPAUDI kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.
2. Penyuluhan tentang media pembelajaran anak usia dini yang diberikan oleh narasumber yang berasal dari DISDIK kota Bandung.
3. Pelatihan pembuatan slide presentasi bahan ajar dengan menggunakan PowerPoint (Gambar 1).
4. Pelatihan pencarian bahan ajar dalam bentuk dokumen, audio, dan visual dengan menggunakan situs pencari [www.google.com](http://www.google.com) dan [www.youtube.com](http://www.youtube.com) (Gambar 2).
5. Pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan telepon selular dan aplikasi Movie Maker (Gambar 3).
6. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan membuat slide bahan ajar, sehingga peserta pelatihan dapat menggabungkan audio dan visual dalam slide bahan ajar tersebut dan melakukan demonstrasi.
7. Kegiatan evaluasi materi pelatihan (Gambar 4)

8. Kegiatan evaluasi proses pembelajaran tanpa dan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. (Gambar 5-6)
9. Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat serta pembagian sertifikat kepada para peserta pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Materi PowerPoint



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan pada Materi Internet



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan pada Materi Video Pembelajaran



Gambar 4. Kegiatan Evaluasi Materi Pelatihan



Gambar 5. Kunjungan ke PAUD Peserta Pelatihan Setelah Kegiatan Pelatihan.



Gambar 5. Pelaksanaan Evaluasi Proses Pembelajaran.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan bagi tenaga pendidik PAUD di kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung telah dilaksanakan dalam beberapa

sesi yang dilangsungkan dalam empat kali pertemuan. Pelatihan ini diikuti oleh 34 orang tenaga pendidik PAUD yang mewakili 21 satuan PAUD yang berada di wilayah kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung.

Hasil dari pelaksanaan pelatihan ini, diharapkan dapat berkembangnya kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional dari tenaga pendidik PAUD dalam pembuatan media pembelajaran anak usia dini yang berbasis teknologi informasi. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah terlaksana dengan lancar dan tidak mengalami banyak kendala. Antusias para peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan pelatihan sangat baik karena para peserta pelatihan merasa banyak manfaat yang diperoleh, sehingga hal ini menambah motivasi tim pelaksana untuk menyelenggarakan pelatihan sejenis di wilayah lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang diberikan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. DISDIK kota Bandung dan HIMPAUDI kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung atas kerjasama dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Seluruh tenaga pendidik PAUD di wilayah kecamatan Cibeunying Kidul kota Bandung yang telah menjadi peserta pelatihan, atas antusias yang diberikan terhadap kegiatan pelatihan ini.
3. Universitas Komputer Indonesia yang telah menyediakan sarana, prasarana dan dana yang digunakan selama pelatihan.
4. Direktorat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Komputer Indonesia.
5. Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yamin, Martinis dan J.S. Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2010.
- [2] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014. [Online]. Tersedia : <http://paud.kemdikbud.go.id/peraturan> [Diakses : Desember. 7, 2019]
- [3] A. Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- [4] R. Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta : Gaung Persada Press Jakarta, 2011.
- [5] Rakimahwati, R. Yetti, dan S. Ismet, “Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman”, *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, vol.2, no.2b, Nov., pp. 1-11, 2018.
- [6] Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, 2009. [Online]. Tersedia : <http://paud.kemdikbud.go.id/peraturan> [Diakses : Desember. 7, 2019]
- [7] I.Z. Ratnaningsih, U. Prihatsanti, dan A.R. Prasetyo, “Pelatihan Bagi Kader Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kecamatan Banyumanik Semarang”, *INFO*, vol. 17, no. 3, Juni, pp. 97-110, 2015.
- [8] Nurhafizah, “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa”, *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, vol.2, no.2b, Nov., pp. 44-53, 2018.
- [9] S. Hartati, Zulminiati, “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Stimulasi Sensori Visual Bgai Guru PAUD di Kecamatan Batang Anai”, *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*, vol.2, no.2b, Nov., pp. 1-11, 2018.
- [10] L.C. Nisa, “Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini”, *SAWWA*, vol.7, no.2, April, pp. 91-112, 2012.